

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme (beranggapan bahwa kenyataan/fenomena yang diteliti dapat diamati, terukur, dapat dikelompokkan, bersifat kausal, relatif tetap dan bebas nilai) yang digunakan untuk meneliti pada sampel/populasi tertentu dan pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian serta analisis datanya bersifat statistik yang bertujuan menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditentukan.<sup>76</sup>

Berdasarkan pengertian diatas, tujuan yang hendak dicapai dalam melakukan penelitian dengan pendekatan kuantitatif ini yaitu untuk menguji suatu teori, menyusun fakta, mengindikasikan hubungan dan pengaruh serta perbandingan antar variabel yang memberikan deskripsi statistik, menaksir dan memperkirakan hasilnya. Dalam penelitian ini, peneliti mengarahkan pada fakta-fakta yang berhubungan dengan variabel PDN, DPK, NPF, NIM, dan *Bank Size* terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia periode 2013-Juni 2021.

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif, yaitu merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan adanya

---

<sup>76</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 15.

penelitian asosiatif, maka dapat dibangun teori yang berguna untuk menjelaskan, mengontrol, memprediksi suatu fenomena/gejala.<sup>77</sup> Penelitian ini dapat diperoleh teori baru terkait dengan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, yang mana variabel independennya berupa PDN ( $X_1$ ), DPK ( $X_2$ ), NPF ( $X_3$ ), NIM ( $X_4$ ), dan *Bank Size* ( $X_5$ ). Sedangkan variabel dependennya ( $Y$ ) adalah Profitabilitas (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia periode 2013-Juni 2021.

## B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari benda yang abstrak, nyata, gejala-gejala, peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.<sup>78</sup> Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia yang di publikasikan di *website* Bank Muamalat Indonesia, Bank Indonesia, dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada periode 2013-Juni 2021.

### 2. Teknik Sampling

Sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>79</sup> Sedangkan teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel

---

<sup>77</sup> Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), hal. 16.

<sup>78</sup> Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), hal. 361.

<sup>79</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,.....*, hal. 81.

dengan cara menentukan kriteria khusus atau pertimbangan karakteristik tertentu terhadap sampel penelitian yang akan diteliti.<sup>80</sup> Kriteria dalam pengambilan sampel tersebut adalah berikut ini:

- a. Laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia secara umum pada periode 2013-Juni 2021.
- b. Bank Muamalat memiliki laporan keuangan yang lengkap dari periode 2013-Juni 2021 dan sudah dipublikasikan di *website* resmi Bank Muamalat Indonesia, Bank Indonesia, dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- c. Peneliti menentukan jumlah sampel dari seluruh populasi yang ada di laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia dari periode 2013-Juni 2021 secara triwulan.

### 3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil untuk digunakan sebagai objek pengamatan langsung dan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan kesimpulan.<sup>81</sup> Penelitian ini menggunakan sampel data secara triwulan dari data publikasi laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia periode 2013-Juni 2021 sebanyak 34 sampel data.

## C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

### 1. Sumber Data

Data merupakan hasil dari sekumpulan fakta atau bukti yang dikumpulkan dan dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi untuk tujuan tertentu. Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana

---

<sup>80</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hal. 65.

<sup>81</sup> Nuryadi, dkk., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: SIBUKU MEDIA, 2017), hal. 8.

data dapat diperoleh. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua yang telah diolah dan sudah terpublikasi.<sup>82</sup> Data sekunder merupakan struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain, biasanya berbentuk publikasi. Sumber data yang digunakan yaitu berupa laporan keuangan triwulan pada Bank Muamalat Indonesia periode 2013-Juni 2021.

## 2. Variabel

Variabel dalam penelitian adalah suatu gejala, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain, sedangkan variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (bebas).<sup>83</sup> Berikut variabel dalam penelitian ini:

Y = Profitabilitas (ROA)

X<sub>1</sub> = Posisi Devisa Neto

X<sub>2</sub> = Dana Pihak Ketiga

X<sub>3</sub> = *Non Performing Financing*

X<sub>4</sub> = *Net Interest Margin*

X<sub>5</sub> = *Bank Size*

---

<sup>82</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian.....*, hal. 70-71.

<sup>83</sup> *Ibid.*, hal. 48-50.

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang dijadikan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dan digunakan dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut jika digunakan dalam pengukuran menghasilkan data secara kuantitatif. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio. Skala rasio merupakan skala yang memiliki sifat membedakan, memiliki tingkatan dan jarak, dan pada setiap nilai variabel diukur dari suatu keadaan atau titik yang sama (titik nol mutlak).<sup>84</sup>

## D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data dokumentasi. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan teknik pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder.<sup>85</sup> Teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan data dari benda-benda tertulis seperti buku, dokumen, majalah, peraturan-peraturan, dan lain-lain.<sup>86</sup> Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi data mengenai variabel yang diteliti yaitu PDN, DPK, NPF, NIM, dan *Bank Size* sebagai variabel independen, serta variabel Profitabilitas sebagai variabel dependen.

Adapun prosedur pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu penelitian kepustakaan (*Library Research*) dari website Bank Muamalat Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta kajian dari buku-buku literatur dan jurnal-jurnal guna

---

<sup>84</sup> Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019), hal. 151.

<sup>85</sup> Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif.....*, hal. 149-150.

<sup>86</sup> Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif.....*, hal. 186.

memperoleh landasan teoritis yang komprehensif mengenai Bank Muamalat Indonesia.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Jumlah instrumen yang digunakan dalam penelitian tergantung pada jumlah variabel yang diteliti.<sup>87</sup> Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator	Sumber Referensi
Posisi Devisa Netto ( $X_1$ )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aktiva</li> <li>2. Rekening Adm Aktiva</li> <li>3. Pasiva</li> <li>4. Rekening Adm Pasiva</li> <li>5. Modal Bank</li> </ol>	Laporan Keuangan Triwulan Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-Juni 2021 dalam <a href="http://www.bankmuamalat.co.id">www.bankmuamalat.co.id</a>
Dana Pihak Ketiga ( $X_2$ )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Giro.</li> <li>2. Tabungan.</li> <li>3. Deposito.</li> </ol>	Laporan Keuangan Triwulan Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-Juni 2021 dalam <a href="http://www.bankmuamalat.co.id">www.bankmuamalat.co.id</a>
<i>Non Performing Financing</i> ( $X_3$ )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah pembiayaan yang diberikan.</li> <li>2. Pembiayaan Bermasalah.</li> </ol>	Laporan Keuangan Triwulan Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-Juni 2021 dalam <a href="http://www.bankmuamalat.co.id">www.bankmuamalat.co.id</a>
<i>Net Interest Margin</i> ( $X_4$ )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendapatan Bunga Bersih.</li> <li>2. Rata-rata Aktiva Produktif</li> </ol>	Laporan Keuangan Triwulan Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-Juni 2021 dalam <a href="http://www.bankmuamalat.co.id">www.bankmuamalat.co.id</a>
<i>Bank Size</i> ( $X_5$ )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Total aset.</li> </ol>	Laporan Keuangan Triwulan Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-Juni 2021 dalam <a href="http://www.bankmuamalat.co.id">www.bankmuamalat.co.id</a>

<sup>87</sup> Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner.....*, hal. 151.

Profitabilitas (ROA) (Y)	1. Laba Sebelum Pajak. 2. Total Aktiva.	Laporan Keuangan Triwulan Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-Juni 2021 dalam <a href="http://www.bankmuamalat.co.id">www.bankmuamalat.co.id</a>
--------------------------------	--	---

## E. Analisis Data

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa ada tujuan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistik deskriptif ini menyajikan hasil pengolahan data menggunakan tabel, perhitungan modus, median, mean, dan standart deviasi.<sup>88</sup> Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah PDN, DPK, NPF, NIM, dan *Bank Size* (variabel independen) dan Profitabilitas/ROA (variabel dependen) pada Bank Muamalat periode 2013-Juni 2021 secara triwulan.

### 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui layak atau tidaknya model regresi digunakan dalam penelitian, yaitu dengan cara:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal berarti data tersebut memiliki sebaran data yang dapat mewakili sebuah populasi. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan Uji *Kolmogorof-Smirnov*.<sup>89</sup>

<sup>88</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*....., hal. 206-207.

<sup>89</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*....., hal. 77-78.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen dalam penelitian mempunyai kesamaan unsur. Menurut Ghozali (2016) uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui terkait dengan apakah di dalam model regresi terdapat adanya korelasi antar variabel independen atau tidak. Uji multikolinearitas dapat diketahui berdasarkan nilai *Tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Batas nilai *Tolerance*  $> 0,10$  dan VIF  $< 10,0$  yang menunjukkan bahwa tidak adanya gejala multikolinearitas.<sup>90</sup>

### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model analisis regresi terdapat korelasi antar *residual* atau tidak. Apabila terdapat korelasi, maka disebut dengan gejala autokorelasi. Autokorelasi timbul sebab observasi yang bersambungan sepanjang waktu berhubungan satu dengan yang lain. Permasalahan ini muncul sebab *residual* yang tidak bebas dari satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan Uji *Durbin Watson* (DW). Model regresi dapat disebut sebagai tidak adanya gejala autokorelasi apabila  $d_u < d < 4 - d_u$   
Keterangan:

$d$  = Nilai DW hitung

$d_u$  = Nilai batas atas DW tabel<sup>91</sup>

---

<sup>90</sup> I Wayan Widana dan Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis*, (Lumajang: Klik Media, 2020), hal. 56.

<sup>91</sup> Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*, (Semarang: Semarang University Press, 2012), hal. 30.



#### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model analisis regresi terdapat penyimpangan atau tidak. Apabila dalam model analisis regresi terdapat penyimpangan maka perhitungan model yang akan dilakukan menjadi sulit, sebab adanya varian data yang tidak konsisten. Uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan Uji *Glejser*. Uji *glejser* merupakan salah satu cara yang tepat untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas. Uji *glejser* dilakukan dengan cara meregresikan variabel independen dengan nilai absolut residual.<sup>92</sup>

### 3. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Berdasarkan dengan tujuan dan hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini, maka metode analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda.

Dalam penelitian ini, variabel dependen dipengaruhi oleh 5 (lima) variabel independen. Persamaan umum regresi berganda adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \dots + \beta_n X_n + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Profitabilitas/ROA)

X<sub>1</sub> = Variabel independen (Posisi Devisa Neto)

X<sub>2</sub> = Variabel independen (Dana Pihak Ketiga)

X<sub>3</sub> = Variabel independen (*Non Performing Financing*)

---

<sup>92</sup> I Wayan Widana dan Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan.....*, hal. 73.

$X_4$  = Variabel independen (*Net Interest Margin*)

$X_5$  = Variabel independen (*Bank Size*)

$\alpha$  = *constant*

$\beta$  = nilai koefisien masing-masing independen

$e$  = *standart error*

#### 4. Pengujian Hipotesis

##### a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui terkait dengan apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Nilai signifikansi yang digunakan adalah 0,05.

Ketentuannya adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima (Signifikan).
- 2) Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak (Tidak Signifikan).

Atau nilai signifikansi:

- 1) Apabila  $Sig. < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima (Signifikan).
- 2) Apabila  $Sig. > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak (Tidak signifikan).

##### b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Nilai signifikansi yang digunakan adalah 0,05.

Syarat-syarat Uji F adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima (Signifikan).
- 2) Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak (Tidak Signifikan).

Atau nilai signifikansi:

- 1) Apabila  $Sig. < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima (Signifikan).
- 2) Apabila  $Sig. > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak (Tidak Signifikan).

## 5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam definisi yang lebih jelas. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 (nol) dan 1 (satu), apabila hasil lebih mendekati angka 0 berarti kemampuan-kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel sangat terbatas. Namun, apabila hasil mendekati angka 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>93</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda maka masing-masing variabel independen yaitu Posisi Devisa Neto, Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, *Net Interest Margin*, dan *Bank Size* secara parsial dan secara simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu Profitabilitas yang dinyatakan dengan  $R^2$  untuk menyatakan koefisien determinasi atau seberapa besar Posisi Devisa

---

<sup>93</sup> Lailatus Sa'adah, *Statistik Inferensial*, (Jombang: Penerbit LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2021), hal. 32-35.

Neto, Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, *Net Interest Margin*, dan *Bank Size* terhadap Profitabilitas. Angka dari R square didapat dari pengolahan data melalui program *SPSS 16.0* yang bisa dilihat pada tabel model *summary* kolom *R square*.

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien Determinasi

$r$  = Koefisien Korelasi